

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif jenis *deskriptif komparatif*. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mendeskripsikan, dan membandingkan/membedakan (*komparatif*) kemandirian belajar peserta didik *single parent* (orang tua tunggal) dan *double parent* (keluarga utuh).

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMPN 02 Sintoga. Penelitian ini tidak melibatkan kelas IX karena kelas IX sedang mempersiapkan ujian nasional, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 115

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 119

<sup>3</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Padang: FIP IKIP Padang, 2005), hlm. 180

**Tabel 3.1: Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII	133
2.	VIII	134
	<b>N</b>	<b>267 orang</b>

Sumber: Tata Usaha SMPN 02 Sintoga Tahun Ajaran 2016/2017

Populasi yang berjumlah 267 orang peserta didik ini akan diwakilkan pada sampel.

## 2. Sampel

Menurut Etta Mamang Sangadji, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Senada dengan pernyataan tersebut A. Muri Yusuf mengemukakan Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.

Adapun teknik pengambilan sampel peserta didik *single parent* yaitu menggunakan teknik sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Menurut Nanang Martono sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.<sup>5</sup> Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Jadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik *single parent*, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>4</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, CV. Andi Ofset, 2010), hlm. 184

<sup>5</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 81

**Tabel 3.2: Sampel Single Parent**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Single Parent	Double Parent
1.	VII	133	17 Orang	116 Orang
2.	VIII	134	17 Orang	117 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>267</b>	<b>N 34 Orang</b>	<b>N 233 Orang</b>

Sumber: Guru Bk SMPN 02 Sintoga Tahun Ajaran 2017-2018

Untuk peserta didik *double parent* teknik yang digunakan ialah teknik *purposive random sampling* yaitu pengambilan sampel karena memiliki maksud ataupun tujuan tertentu, sehingga diperoleh sampel pada peserta didik *double parent* dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Menetapkan sampel secara random, dimana setiap peserta didik memperoleh kesempatan untuk menjadi sampel penelitian.
- b. Menulis kode-kode pada masing-masing kelas.
- c. Masukkan ke dalam wadah kemudian kocok sehingga semua gulungan berbau dengan sempurna.
- d. Mengambil gulungan kertas sebanyak yang dibutuhkan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas maka hasil penarikan acak tersebut didapat sampel peserta didik *double parent* sebanyak 34 orang. Adapun keseluruhan sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3: Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jenis Peserta Didik	Jumlah
1	VII	Single Parent	34 orang
2	VIII	Double Parent	34 orang
<b>Jumlah</b>			<b>68 orang</b>

Sumber: Guru BK SMPN 02 Sintoga Tahun Ajaran 2017/2018

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 82

Jadi, jumlah sampel yang diteliti sebanyak 68 orang, 34 orang dari *single parent* dan 34 orang dari *double parent*. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya.

### C. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu variabel terikat adalah kemandirian belajar (Y). Variabel bebas adalah peserta didik *single parent* ( $X_1$ ) dan peserta didik *double parent* ( $X_2$ ). Selanjutnya dapat diuraikan definisi operasional dari penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Kemandirian belajar peserta didik

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kemandirian belajar suatu aktifitas belajar atas inisiatif sendiri, baik dalam menentukan tujuan belajar, metode belajar, maupun evaluasi hasil belajar yang menuntut tanggung jawab sendiri, ditinjau dari ciri-ciri yang dapat dilihat pada peserta didik kemandirian belajar yaitu; (a) Inisiatif pada kegiatan belajar, (b) Kemampuan percaya diri dalam setiap kegiatan belajar, (c) tanggung jawab dalam setiap aktifitas belajarnya, (d) dan manajemen diri.

#### 2. Peserta didik *single parent*

Dalam penelitian ini peserta didik *single parent* adalah peserta didik kelas VII dan VIII di SMPN 02 Sintoga yang berjumlah sebanyak 34 orang.

### 3. Peserta didik *double parent*

Dalam penelitian ini peserta didik yang *double parent* adalah peserta didik kelas VII dan VIII di SMPN 02 Sintoga yang berjumlah sebanyak 34 orang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Berkaitan dengan proses pengumpulan data tersebut. Arikunto<sup>7</sup>, mengatakan bahwa pengumpulan data dalam penelitian bermaksud memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliabel. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan itu pekerjaan *research* menggunakan teknik, prosedur, alat-alat serta kegiatan yang *dependable*, yang dapat diandalkan.

Di dalam pengumpulan data peneliti menggunakan *questioner* atau Angket, karena sebagian besar penelitian umumnya menggunakan *questioner* sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data.

Angket adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti.<sup>8</sup> Menurut Kartini

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *op cit.*, hlm. 105

<sup>8</sup> Burhan Murgin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 123

Kartono Angket adalah suatu daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden atau obyek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban dari responden secara tertulis.<sup>9</sup>

Pembuatan angket dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
1. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran tentang kemandirian belajar peserta didik.
2. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembangkan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.
3. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian. Hal ini bertujuan memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrumen dan menghindari kesalahan dalam pengumpulan data yang dilakukan.
4. Melakukan uji keterbacaan angket dengan tujuan untuk mengetahui, apakah angket dapat dipahami oleh responden atau tidak.
5. Menguji validitas dan reliabilitas angket dengan tujuan untuk mengukur apakah angket mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan untuk mengukur keterandalan angket sehingga angket layak untuk diadministrasikan.

---

<sup>9</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Alumni, 1980), hlm. 200.

Angket yang akan diadministrasikan pada peserta didik adalah jenis angket tertutup model skala *Likert*. "Skala *Likert* ialah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kemandirian belajar peserta didik."<sup>10</sup> Angket yang terdiri atas sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Terlebih dahulu angket disusun kisi-kisinya, dan dibuat alternatif jawaban dalam bentuk: Sangat Sesuai (SS) berarti isi pernyataan sesuai yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik. Sesuai (S) berarti isi pernyataan sesuai yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik. Kurang Sesuai (KS) berarti isi pernyataan kurang sesuai dengan yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik. Tidak Sesuai (TS) berarti pernyataan ini tidak sesuai dengan yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik dan Sangat Tidak Sesuai (STS) berarti pernyataan sangat tidak sesuai dengan yang dialami/dirasakan/dilakukan oleh peserta didik.



#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>11</sup> Sebelum diolah, terlebih dahulu dilakukan verifikasi terhadap data yang ada dengan tujuan untuk melihat data yang layak diolah, seperti tidak diisinya item pernyataan dengan lengkap. Penskoran untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>10</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 87

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hlm 160

**Tabel 3.4:**  
**Kategori Jawaban dan Skor Setiap Jawaban**  
**dengan Menggunakan Skala Likert**

No.	Jawaban	Skor	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Sesuai (S)	4	2
3.	Kurang Sesuai (KS)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Sumber: diadaptasi dari Saifudin Azwar<sup>12</sup>

Instrument penelitian disebut juga sebagai suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>13</sup> Sesuai dengan data yang diperlukan maka instrument penelitian yang digunakan adalah angket (kuesioner). Dalam penelitian ini angket diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui perbedaan variabel kemandirian belajar peserta didik *single parent* dan *double parent*. Variabel merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>14</sup>

### 1. Kisi-kisi Instrument Penelitian

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Angket Instrument Kemandirian Belajar Peserta Didik**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Kemandirian Belajar Peserta Didik	1. Inisiatif pada kegiatan belajar	a. Berfikir dan bertindak yang original, kreatif dan penuh inisiatif	1, 2, 4,	3, 5, 6, 7	7
		b. Tidak mengharapkan penghargaan dari orang	8, 11	9, 10, 12	5

<sup>12</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003) hlm. 107

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 102

<sup>14</sup> Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1990), hlm. 56



		lain.			
	2. Kemantapan percaya diri dalam setiap kegiatan belajar.	a. Mampu mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungannya.	13, 14, 16	15, 17, 18	6
		b. Merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu dan percaya bahwa dia bisa.	19, 20, 22, 23, 25	21, 24, 26	8
		c. Harapan yang realistik terhadap diri sendiri.	27, 29, 31	28, 30, 32	6
	3. Tanggung jawab dalam setiap aktivitas belajarnya	a. Memiliki kemampuan untuk mengambil inisiatif	33, 36, 37	34, 35	5
		b. Kemampuan untuk menunjukkan tanggung jawab terhadap setiap gagasan.	38, 39, 41, 44	40, 42, 43, 45	8
		c. Adanya rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri	46, 47, 49, 52, 53	48, 50, 51	8
	4. Manajemen diri	a. Pengelolaan tugas	54, 56	55, 57, 58, 59	6
		b. Tujuan pembelajaran dan pengelolaan	60, 62	61, 63, 64	5
		c. Dukungan sumber belajar	65, 67, 70	66, 68, 69	6
<b>Jumlah</b>			<b>35</b>	<b>35</b>	<b>70</b>

## 2. Pengujian Instrument

Untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang terkumpulkan agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

a) Uji Validitas

Validitas adalah seberapa jauh instrumen itu mengukur apa yang hendak diukur.<sup>15</sup> Agar tercapai validitas instrumen (validitas isi dan validitas konstruk) menurut Grounlund ada beberapa langkah yang harus dilakukan:

- 1) Mengidentifikasi topik pokok dan tingkah laku yang akan diukur.
- 2) Membuat tabel spesifikasi yang akan merinci setiap butir pernyataan yang akan digunakan.
- 3) Membuat instrumen yang sesuai tabel spesifikasi itu.

**Tabel 3.6.**  
**Item Valid dan Tidak Valid pada Instrumen Kemandirian Belajar**

Item Valid	Item Tidak Valid
1,2,3,4,5,6,7,10,11,12,13,14,15,16,17,19,20	8,9,18,21,23,28,29,33,34,35,36,39,40
22,24,25,26,27,30,31,32,37,40,41,43,44,45,46,47	42,45,48,50,53,57,59,61,63,68
49,51,52,54,55,56,58,60,62,64,65,66,67,69,70	

b) Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan

<sup>15</sup> Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian*, (Padang: UNP Press, 2005), hlm. 11

kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.<sup>16</sup>

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pada subjek yang sama atau untuk menunjukkan adanya kesesuaian sesuatu yang diukur dengan jenis alat *Likert* yang digunakan, dengan menggunakan *Cronbachs alpha*.<sup>17</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :  $r_{11}$  = reliabilitas instrument

$\sigma_t^2$  = varian total

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

Uji reliabilitas intrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS versi 20. Reliabel dari variabel kemandirian belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Kemandirian Belajar	0,693	Alpha > r tabel	Reliabel

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 178

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 196

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tersebut, dapat diartikan bahwa variabel kemandirian belajar Alpha sebesar 0,693 dengan r tabel sebesar 0,320 diperoleh nilai  $\text{Alpha} > r \text{ tabel}$ , maka penelitian yang digunakan ini dapat dipercaya (reliabel).

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>18</sup>

### 1. Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data penelitian pada setiap variabel dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dapat dikatakan normal apabila nilai  $p > 0,05$ .

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal. Hasil normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

---

<sup>18</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), hlm. 97

**Tabel. 3.8**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		<i>single parent</i>	<i>double parent</i>
N		34	34
Normal	Mean	181,82	175,82
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	15,409	16,797
Most	Absolute	,136	,157
Extreme	Positive	,058	,069
Differences	Negative	-,136	-,157
Kolmogorov-Smirnov Z		,794	,915
Asymp. Sig. (2-tailed)		,553	,372

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnov* untuk sampel *single parent* sebesar 0,794 hal ini berarti untuk signifikansi *single parent*  $>0,05$  sehingga sampel *single parent* berdistribusi normal. Sedangkan nilai *Kolmogorov Smirnov* untuk sampel *double parent* sebesar 0,915 hal ini berarti untuk signifikansi *double parent*  $>0,05$  sehingga sampel *double parent* berdistribusi normal. Melihat hasil nilai *Kolmogorov Smirnov* untuk *single parent* dan *double parent* bersignifikansi  $>0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua jenis sampel sebaran datanya berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Selanjutnya adalah uji homogenitas yang bertujuan untuk melihat apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak, variansinya homogeni atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogen. Data dapat dikatakan homogen apabila nilai probabilitas  $p>0,05$ . Hasil dari uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel. 3.9**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

kemandirian belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,004	1	66	,952

Dari Tabel di atas dapat dilihat hasil uji homogenitas dengan metode *Levene's Test*. Nilai *Levene's* ditunjukkan dengan *p value* (sig) sebesar 0,952 di mana  $> 0,05$  yang berarti terdapat kesamaan varians antar kelompok atau yang berarti homogen.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah semua data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Untuk melihat deskripsi data tersebut digunakan Mean dan SD (Standar Deviasi), sedangkan untuk melihat perbedaan kemandirian belajar peserta didik *single parent* dan *double parent* di SMPN 02 Sintoga digunakan *t test* untuk menguji perbedaan dua mean yang berasal dari dua distribusi. Menurut Syafril uji *t tes* digunakan untuk menguji perbedaan dua kelompok sampel, rumus yang digunakan sebagai berikut :<sup>19</sup>

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left[ \frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[ \frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan :

- $X_1$  : Mean pada distribusi sampel 1
- $X_2$  : Mean pada distribusi sampel 2
- $SD_1^2$  : Nilai variasi pada distribusi sampel 1
- $SD_2^2$  : Nilai variasi pada distribusi sampel 2

<sup>19</sup>Syafril, *Statistika*, (Padang: Sukabina Press, 2009), hlm. 159

$N_1$  : Jumlah individu sampel 1  
 $N_2$  : Jumlah individu sampel 2

Setelah data diolah maka dilakukan pengambilan kesimpulan terhadap perolehan hasil penelitian dengan menggunakan pencarian SPSS versi 20. Dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dengan teknik *t tes* dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagaimana yang dikemukakan Teguh Wahyono adalah:<sup>20</sup>

Terlebih dahulu tentukan nilai *t* yang dipakai, dengan memperhatikan signifikan nilai *F* kurang dari 0,05 maka yang dipakai adalah nilai *t* pada *equed variance not assumed* dan apabila signifikan nilai *F* besar dari 0,05 maka nilai *t* yang dipakai adalah yang terdapat pada *equed variance assumed*.

Sedangkan untuk pengambilan keputusan, apakah kedua varian terdapat kesamaan atau berbeda, dilihat dari probabilitas data. Teguh Wahyono mengemukakan bahwa kedua varian sama apabila probabilitas besar dari 0,05 dan kedua varian penelitian berbeda apabila probabilitas kurang dari 0,05, kemudian pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai *t* hasil perhitungan dengan *t* yang tercantum pada tabel nilai *t* dengan terlebih dahulu menetapkan *df* (*degrees of freedom*) atau derajat kebebasannya dengan diperolehnya nilai *df* maka dapat dicari nilai tabel pada taraf signifikansi 5% atau 1% .

---

<sup>20</sup>Teguh Wahyono, *Belajar Sendiri SPSS 16*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 116

### Tingkatan Skor

Standar deviasi	Kategori
$X \geq (\mu+1\sigma)$	Tinggi
$(\mu-1\sigma) \leq X < (\mu+1\sigma)$	Sedang
$X < (\mu-1\sigma)$	Rendah

Sumber: Dikutip dari buku Saifuddin Azwar<sup>21</sup>

Keterangan:

X : interpretasi

$\mu$  : mean (rata-rata)

$\sigma$  : standar deviasi



UIN IMAM BONJOL  
PADANG

---

<sup>21</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 109